

MATERI 2

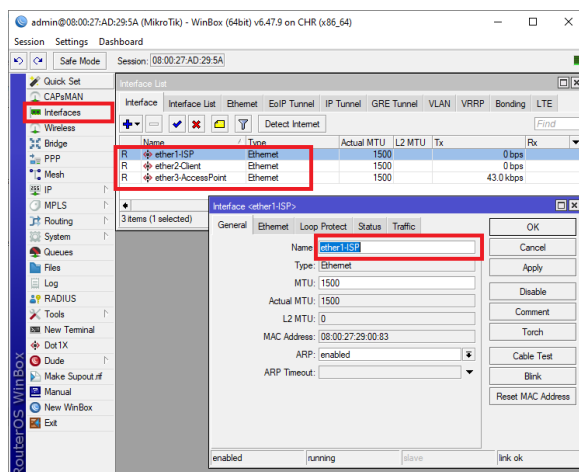
Konfigurasi Interfaces & Pengalamatan IP

Ubah nama Interfaces Jaringan

Default konfigurasi akan memberi nama interface yang dimaksudkan agar pengguna lebih mudah dalam menentukan di interface mana kabel akan dipasang.

- Ether 1 akan diberi nama ether1-ISP dengan asumsi user akan memasang kabel yang terhubung dengan internet ke ether1.
- Ether 2, akan diberi nama ether2-Client.
- Ether 3 sampai ether terakhir akan diberi nama ether3-AccessPoint. Pada interface ini, jaringan akan disebarakan melalui perangkat AccessPoint.

User bisa mengkoneksikan jaringan lokal ke ether2, ether3, dan seterusnya kecuali ether1. Segmen jaringan lokal juga harus berada dalam segmen yang sama.

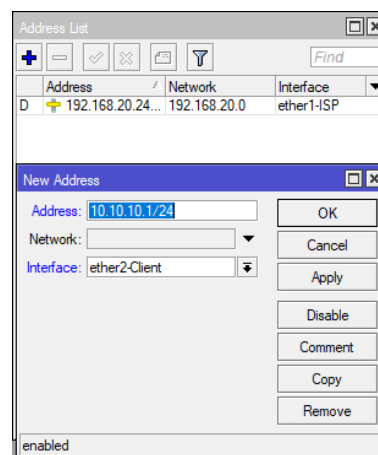
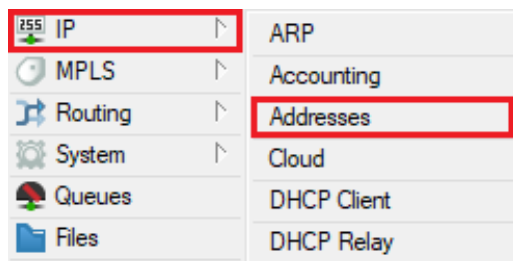


Pengalamatan IP

Default konfigurasi akan memasang IP address untuk interface yang terkoneksi ke jaringan lokal dengan IP Address 192.168.88.1/24. Sehingga nantinya jaringan lokal akan menggunakan segmen network 192.168.88.0/24.

Namun hal ini tidak berlaku untuk produk yang memiliki 1 interface ethernet, RB411 series, RB433 series, RB435 series, RB800 series, CCR series dan RB1000 series. IP address tetap terpasang di interface ether1.

Langkah-langkah pengalamatan IP dapat dilakukan pada menu IP -> Address -> Add

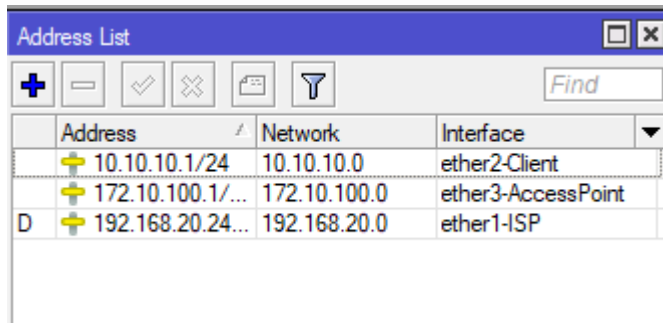


Konfigurasi IP address sesuai topologi yang dikehendaki. Dalam hal ini, IP address akan dikonfigurasi sebagai berikut:

Ether1-ISP : sesuai IP dari DHCP Client

Ether2-Client : 10.10.10.1/24

Ether3-AccessPoint : 172.10.100.1/24



	Address	Network	Interface
	10.10.10.1/24	10.10.10.0	ether2-Client
	172.10.100.1/...	172.10.100.0	ether3-AccessPoint
D	192.168.20.24...	192.168.20.0	ether1-ISP